**LAMPIRAN**

**Logo Grab**

****

**Sumber : Grab *Official* th.2020**

**HASIL WAWANCARA**

**Informan 1 (Denny Rhamdani)**

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Belum pernah sih

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: -

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Perasaannya malu pastinya karna drivergrabnya wanita. Jadi agak canggung aja.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Kalo wanita mungkin cara berkendaranya lebih hati-hati kali ya, mungkin bedanya dari segi kesigapannya dalam berkendara. Pria lebih cekatan aja mungkin. Sama postur tubuhnya kalo wanita kan biasanya lebih kecil jadi cara bawa motornya juga beda.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Ya saya sih gak masalah wanita jadi driver, karna kalo pake aplikasi kan kita gabisa pilih-pilih *driver* udah dari sistemnya begitu jadi ya naik aja.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak atau engga sih tergantung dari individu masing-masing ya, soalnya yang pria juga banyak yang ugal-ugalan itu kan bisa dikatakan gak layak buat melayani penumpang. Kalo *driver* wanitanya bisa berkendara dengan baik sih layak aja asal sesuai aturan nyetirnya biar ga membahayakan penumpang juga kan.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya sih kalo wanita nariknya siang aja biar meminimalisir tindak kejahatan, juga harus mengenali diri sendiri jangan terlalu kecapean kan secara fisik juga kekuatannya mungkin beda sama yang *driver* laki-laki.

Harapannya ya mungkin *grab*nya kasih pelatihan khusus buat mbak-mbak atau ibu-ibu *driver* biar tambah bagus kualitasnya.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab*wanita ?

J: Ya gak apa-apa sih kan dia kan kerjanya halal jadi saya sih gak pernah pilih-pilih *driver* apalagi wanita ya kasian aja kali saya *cancel.*

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Pas dari kosan mau ke stasiun.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Perasaannya agak gak tega kasian.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Kalo wanita itu lebih berhati-hati berkendaranya jadi gabisa ngebut kali ya.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Saya menghargai itu sih, wanita mau bekerja pekerjaan yang lazim dilakukan pria. Mungkin untuk ngobrol dijalan sih engga selain canggung sayanya juga biar mbaknya fokus nyetir aja. Kalo ngasih *retting* juga saya sih sesuai sama pelayanannya aja gimana.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak sih, soalnya kan wanita juga punya hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan. Apalagi dari pihak kantor *grab* juga ngebolehin wanita buat jadi *driver* jadi ya layak sih.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya kalo wanita harus pinter bagi waktunya aja kali yakarna kan wanita mungkin fisiknya gak sekuat pria, sama utamakan keselamatan.

Harapannya ya mungkin dari pihak grabnya lebih melindungi *driver grab* wanita sama semoga aja kerja keras dan hasilnya bisa seimbang.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Gak apa-apa sih, tapi mungkin lain kali sih saya yang nyetir aja, gak enak cowok disetirin wanita tuh.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah sih sekali.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Waktu saya baru pulang dari stasiun menuju rumah.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Ya agak canggung sih, kan saya cowok dibonceng sama cewek jadi ada batasan aja gitu.Tapi waktu pas saya dibonceng oleh driver wanita memang terligat agak kaku tapi dalam berkendara cukup aman dan ramah.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Dari komunikasinya berbeda ya, kalo saya sama driver cowok biasanya ngobrol tapi kalo sama yang cewek agak jarang gitu.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Saya sih terima aja mau cewek atau cowok lagian sama-sama *driver* tujuannya buat membantu mengantarkan ya gak masalah sih.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak aja sih, selagi punya kemampuan dan etika buat melayani penumpang dengan baik

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya dan harapannya kalo bisa *skill* berkendaranya di tingkatkan lagi, soalnya mau cewek juga harus bener-bener jago dalam berkendara karna itukan udah profesinya biar lebih professional aja gitu.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Gak apa-apa soalnya kan dia sidah menerima saya sebgai konsumen ya saya menerima dia sebagai driver udah dari sistemnya juga kan.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah sih

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Pas dari travel di buah batu mau ke kosan, saya dapet drivernya cewek.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Biasa aja sih, tapi agak khawatir aja soalnya kan biasanya cewek bawa motonya suka kagokan gitu. Tapi pas itu mah engga, aman-aman aja pas saya dibonceng driver grab wanita, karna mungkin sudah mengerti aturan dalam berkendara dan memenugi standar jadi tidak masalah.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Tentu beda sih, dari cara berkendaranya sama komunikasinya jadi suasananya agak beda sama yang sama-sama cowok.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Saya sih oke aja gak terlalu masalahin dapet driver cewek atau cowok lagian sama-sama cari nafkah dan mereka kan membantu masyarakat juga secara tidak langsung. Tapi mungkin kalo sama cewek saya lebih sabar aja gak minta untuk ngebut gitu.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Tergantung, kalo sudah bisa mengendalikan diri dan berkendara dengan baik ya gak apa-apa, karna kan cewek juga berhak mendapat pekerjaan selagi dia mampu dan bisa memenuhi tanggung jawabnya.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya untuk driver grab wanita lebih berhati-hati aja, harus bisa jaga diri dan jangan terlalu kecapean kan tenaga wanita mungkin berbeda degan pria.

Ya kalo bisa sih perempuan dapet pekerjaan yang lebih layak buat kedepannya, jadi ada perhatian khusus aja dari kantor atau pemerintahnya gitu.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Ya lanjutin aja, tapi kalo agak jauh mungkin saya yang nyetir aja kali ya.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah beberapa kali.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Sekitar dua bulan lalu di sekitaran bandung sih pastinya.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Takut embaknya terlalu berat membawa saya.Karna kekuatan fisik antara laki-laki dan perempuan itu berbeda ya, tapi kalo dalam berkendarakan intinya bisa menguasai kendaraan dan memetuhi rambu-rambu saya rasa cukup aman.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Paling kalo cewek lebih berhati-hati aja dalam berkendara jadi agak santai aja, gak kebut-kebut atau bahkan ugal-ugalan kaya cowok. Jadi mungkin lebih aman ya.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Ya saya lebih jaga jarak aja kalo pas bonceng gitu biar sama-sama enak. Ya saling menghargai ajalah.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak sih kan udah sesuai aturan kantornya, bisa diterima jadi driver sama grabnya jadi tinggal pribadinya aja harus bisa bertanggung jawab sama pekerjaan yang sudah dipilihnya.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya mungkin harus ada pelahihan khusus dari kantor grabnya buat para wanita sebelum diterima menjadi driver agar lebih aman aja saat berkendara.

Harapannya semoga masyarakat engga ngebeda-bedain dan jangan dianggap tabuh, agar para driver wanitanya juga bisa berkembang gitu.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Ya mungkin saya bakal ngobrol aja sih, ngapain canggung lagian sama aja posisinya dia kerja kan, gak yang aneh-aneh juga.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah, udah beberapakali malah.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Ya dibandung sih, di pvj pernah mau k kampus juga pernah. Pokoknya sih udah beberpa kali tapi siang doing kalo malem sih belum nemuin.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Perasaannya sih mungkin agak ragu untuk kehandalam dalam berkendaranya tapi kalo dari sisi lain ya saya lebih nyaman aja kalo dibonceng sama-sama wanita jadi ngobrolnya juga nyambung gak jaga jarak juga.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: kalo ini sih mungkin cuma secara fisik aja ya bedanya, kalo pelayanan kan*relative* udah ada standar dari kantor grab juga.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Saya sih lebih seneng kalo drivernya wanita soalnya kan sekarang banyak pelecehan seksual gitu makannya lebih aman dan nyaman aja kalo drivernya wanita.Terus juga kalo ngobrol dijalan enggak canggung jadi lebih deket gak jaga jarak ajak.Karna menghargai kerja kerasnya biasanya saya kasih ratting bintang 5 kalo drivernya wanita.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak sih, kan sama-sama cari uang punya kendaraan dan bisa menawarkan jasanya juga. Selagi mampu mengerjakannya ya boleh-boleh aja.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya biarpun wanita karna statusnya udah jadi driver ya harus lebih handal lagi dalam berkebdaranya biar aman aja. Sama kalo bisa nariknya siang aja kalo malem takut ada begal atau dijahatin.

Harapannya ya mungkin akan lebih banyak lagi driver grab wanita, biar enak kalo sama-sama mukhrim kan ya.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Pastinya senang dong, malah pengennya kalo naik grab drivernya cewek aja kalo bisa.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah sekitar dua kali sih.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: Biasaynya sih saya pake grab kalo pulang pergi dari rumah ke kampus aja sih.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Perasaannya awalnya kaget takutnya nyetirnya ga semahir driver pria, tapi pas dua kali dapet driver wanita sih mereka udah mahir juga nyetirnya ya seneng aja sih.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Kalo driver wanita itu lebih sopan aja, terus cara komunikasinya lebih enak ya mungkin karna sesama wanita juga gitu ya.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Nyikapinnya sih engga beda-bedain antara cewek sama cwok ya, kalo pelayananya bagus ya saya kasih retting juga bagus sesuai dengan pelayanan. Tapi pas yang saya dapet itu *driver* wanitanya ramah jadi saya kasih retting bintang 5.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak sih, kan sama-sama cari nafkah. Segali bisa dan tidak melanngar aturan ya sah-sah saja sih.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannyakayanya dari kantor grabnya harus lebih melindungi *driver* wanitanya kali ya, sama buat para *driver* wanitanya juga lebih hati-hati dan bisa bagi waktu aja jangan sampe kecapean

Harapannya diperbanyak lagi *driver grab* wanitanya, karna biasanya kalo wanita sih lebih suka drivernya wanita juga biar sesama mukhirm aja kali ya.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Ya malah seneng kalo dapet driver wanita lagi sih.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Belum pernah sih selalu cowok

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: -

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Mungkin enak kali yak an sama-sama cewek jadi gak terlalu jaga jarak aja.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Yang keliatan mungkin cewek lebih hati-hati banget gak secepat cowok bawa kendaraannya.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Ya pasti lebih menghargai aja kalo drivernya cewek, salut gak semua cewek mau melakukan pekerjaan menjadi driver.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layaklah selama mematuhi peraturan dalam berkendara dan mampu membawa kendaraan dengan baik.Selagi dia mampu dalam melaksana tugasnya dengan baik dan yakin dengan kemampuan dirinya tidak masalah.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Untuk wanita perhatikan keselamatan apalagi dalam berkendara agak driver maupun penumpangnya aman dan selamat sampai tujuan.

Harapannya ya harus diapresiasi sih jangan dibeda-bedain bahkan di cancel kalo drivernya cewek kan kasian ya.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: Kalo seandainya dapet supir cewek ya seneng sih jadi enggak canggung juga kan kalo sama-sama cewek.

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Pernah.

2). Kapan dan dimana? (jelaskan)

J: kalo naik grab sih k kampus sama pulang ke cijerah aja.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Perasaannya awal agak ragu karna sebelumnya belum pernah naik grab wanita, Cuma ternyata sama aja kaya driver laki-laki.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Kalo driver wanita sih lebih hati-hati aja sama saya ngobrolnya jadi lebih leluasa aja daripada sama driver cowok.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Nyikapinnya sih biasa aja saling menghargai aja biarpun dia driver.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Layak karna memang hampir sama aja kaya driver cowok.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Sarannya dan harapannya diperbanyak aja driver wanitanya biar pengguna grab wanitanya juga lebih nyaman kalo dapet driver wanita.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab* wanita lagi?

J: ya pastinya seneng ya kaya dapet undian aja gitu soalnya kan jumblahnya kaya 1:100 aja jumblah driver cwo sama cewek.

**Informan Ahli 10 Dosen Komunikasi**

1). Apakah anda pernah mendapatkan *driver grab* wanita?

J: Belum Pernah

2). Bagaimana kalau suatu saat mendapatkan driver grab wanita?

J: ya gak masalah sih saya gak membeda-bedakan antara driver wanita atau laki-laki, tapi kalo sama perempuan ya mungkin ketenangan akan di dapat.

3). Bagaimana perasaan anda saat mendapat *driver grab* wanita?

J: Pastinya saya lebihnyaman, ketenangan akan di dapatkan oleh saya sebagai penumpang perempuan. Tidak was-was dan curiga mungkin daripada mendapat driver laki-laki apalagi kalo penampilan driver tersebut tatoan dan lain sebagainya.

4). Apa perbedaan yang signifikan antara *driver grab* pria dan wanita?

J: Mungkin cara berkendara, mental dan fisiknya pasti berbeda ya kalo untuk pelayanan mungkin itu tergantung pribadi masing-masing aja.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Nyikapinnya paling saya memberi tips lebih dari tariff yang sudah ditentukan apabila kita terpuaskan dengan pelayanannya. Dan cara kita berkomunikasinya juga akan disesuaikan tergantung situasi atau suasana saat itu ya.

6). Apakah seorang wanita layak menjadi *driver grab*? dan apa alasanya?

J: Antara layak dan tidaknya sih tergantung dari sudutpandang kita melihatnya ya, kalo dibilang tidak layak ya tidak bisa juga kita menyekat gender karna memang sudah banyak bahkan banyak pekerjaan yang lebih extreme yang sekarang dikerjakan wanita jadi merasa terisolasikan si perempuannya. Apalagi sekarangkan jamannya emansipasi kan, jadi emansipasi dimasyarakat itu pengertiannya seperti ingin segalahal ya disamaratakan. Padahalkan emansipasi itu cikal bakalnya dari pengetahuan dari kebebasan mengeyam pendidikan bukansemuanya sama, dalam agama islam jugakan wanita lebih dimuliakan daripada laki-laki. Jadi ya sah-sah saja selagi masih bisa dianggap wajar.

7). Saran dan harapan untuk *driver grab* wanita?

J: Keinginan dan harapan saya sih mungkin menjadi supir grab ini untuk pilihan terakhir ya, kalo masih ada pekerjaan yang lebih aman kenapa tidak, tapi kalo menjadi supirgrab sudah menjadi kesanggupannya ya tidak masalah asal perhatikan keselamatannya agar terhindar dari tindak kejahatan yang nantinya akan merugikan diri sendiri juga.

8). Bagaimana jika suatu saat mendapat *driver grab*wanita ?

J: Saya seorang perempuan malah merasa nyaman sih kalo dapet driver perempuan juga.

**Informan 11 *Driver grab* wanita ( Anisa Rizki)**

****

1).Sudah berapa lama menjadi driver grab wanita?

J: Sudah kurang lebih satu tahun.sejak suami saya meninggal dunia dan anak saya masuk sekolah SD aja.

2). Mengapa memilih menjadi driver grab?

J: Ya karna jadi driver grab syaratnya mudah juga waktunya gak terikat, jadi bisa narik kapan aja, tapi juga masih bisa ngurus anak.

3). Apa yang menjadi tantangan driver grab wanita??

J: Ya sikap konsumen kan beda-beda ya ada yang cuek ada yang ramah jadi kita harus pinter-pinter nyikapinnya aja. Sama jaman sekarang kan lagi rawan kejahatan jadi ya lebih waspada aja saya.

4). Adakah perbedaan sikap konsumen pria dan wanita ?

J: Ya kalo dapet penumpang pria kadang di *cancel* tapi kadang juga engga karna mungkin butuh diantarkan, tapi kalo penumpang wanita sih biasanya malah akrab engga canggung jadinya, tapi saya sih gak mau beda-bedain karna sama aja penumpangnya.

5). Bagaimana saudara menyikapi hal tersebut?

J: Nyikapinnya sih biasa aja saling menghargai aja biarpun dia driver.

6). Saya kalo sama penumpang wanita suka ngobrol dijalan, jadi agak akrab gitu. Tapi kalo sama penumpang pria sih biasanya duduknya agak jauh mungkin agak canggung juga kali sama saya sampe pernah beberapakali saya di tawarin untuk gantian nyetir sama penumpang pria tapi saya nolak karna kan itu tugas saya masa penumpang yang bawa.

7). Saran dan harapan anda sebagai *driver grab* wanita?

J: Ya kalo bisa sih jangan beda-bedain driver wanita sama pria, intinyakan sama aja mencari nafkah, selagi kita bisa melayani konsumen baik ya sama aja kan. Harapannya sih lebih daper perhatian lagi dari grabnya, baik dari bonus dan fasilitas kalo bisa sih dikasi tunjangan kesehatan.

8). Apa yang menjadi suka duka selama menjad *driver grab* wanita?

J: Ya sukanya sih bisa dapet banyak pengelaman dan kenal sama orang baru setiap hari, dukanya ya kalo cuaca kurang bagus apalagi saya harus ninggalin anak. Kalo pulang dapet uang gak seberapa kan banyak buang waktu.